

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Seperti telah dijelaskan pada bab-bab awal penelitian ini, bahwa suatu lembaga pendidikan baru dapat dikatakan mempunyai makna apabila setiap lulusannya bermanfaat bagi kehidupan, manfaat tersebut dapat dilihat dari keterkaitan fungsional antara kemampuan lulusan lembaga pendidikan dengan tuntutan yang berkembang dalam masyarakat.

Sesuai dengan persoalan pokok penelitian ini yaitu relevansi kemampuan lulusan STPDN, dengan tuntutan kerja pada pemerintahan tingkat kecamatan, maka kemanfaatan tersebut akan dilihat dari relevansi kemampuan lulusan STPDN dengan tuntutan kerja yang berkembang pada pemerintahan tingkat kecamatan, baik yang menyangkut dengan aspek pemerintahan, pembangunan maupun kemasyarakatan.

Relevan didefinisikan sebagai kesesuaian, keterkaitan, kecocokan antara sesuatu dengan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini kesesuaian yang dimaksudkan adalah antara kemampuan lulusan dengan tuntutan kerja. Sedang yang dimaksud dengan kemampuan adalah seperangkat persyaratan yang diperlukan untuk dapat melakukan sesuatu dalam jabatan atau posisi tertentu, persyaratan disini dapat didasarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan maupun kemampuan mental. Guna menilai relevansi kemampuan lulusan, penelitian ini menggunakan kriteria tuntutan kerja pada pemerintah tingkat kecamatan artinya sejauhmana lulusan/aparatur pemerintah tingkat kecamatan mampu untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap tuntutan yang berhubungan dengan tugasnya, semakin tinggi kemampuan menyelesaikan setiap tuntutan kerja maka semakin tinggi tingkat relevansi kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan/aparatur. Dari uraian di atas, serta didukung dengan hasil analisis penelitian

ini ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan yang dimiliki oleh lulusan STPDN dapat merespon sebagian besar tuntutan kerja yang bersifat internal, hal ini dikarenakan mereka telah diberikan kemampuan dasar (core competency) yang memadai baik dalam kurikulum pengajaran, pelatihan maupun pengasuhan.
2. Tuntutan kerja yang bersifat external pada umumnya ditujukan terhadap kualitas pelayanan aparatur pemerintahan, hal ini menyebabkan sulitnya melakukan identifikasi terhadap kemampuan apa yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tuntutan tersebut.
3. Tuntutan kerja yang bersifat external juga lebih dapat ditunjukkan terhadap ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah karena dari setiap tuntutan yang ada menyangkut dengan tuntutan moral, mental dan disiplin, hal ini dapat direspon dengan baik oleh karena lulusan STPDN telah

dibekali dengan berbagai program pada bidang pengasuhan yang diharapkan dapat mengantisipasi hal tersebut.

4. Kurikulum mata kuliah keahlian (MKK) kurikulum, pelatihan dan kurikulum pengasuhan yang secara berturut-turut menghasilkan kemampuan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sikap mental secara umum relevan dengan tuntutan kerja pada pemerintah tingkat kecamatan.
5. Mata kuliah keahlian yang mendukung pencapaian kemampuan pengetahuan lulusan STPDN menempati porsi yang dominan yaitu 38 mata kuliah (97 SKS dan 65 %) dari seluruh jumlah mata kuliah yang ada dan secara umum sangat mendukung pencapaian kemampuan setiap lulusan dalam rangka melaksanakan tugas pada level pemerintahan tingkat kecamatan.
6. Hasil penelitian terhadap tujuan materi (SAP) kurikulum menunjukkan bahwa semua lingkup tugas pada pemerintahan tingkat kecamatan yang bersifat

internal didukung oleh satu atau lebih pokok bahasan mata kuliah keahlian.

Sesuai dengan apa yang telah diuraikan di atas harus diakui bahwa STPDN sebagai salah satu lembaga pendidikan kedinasan yang bertujuan menyiapkan kader pimpinan pemerintahan dilingkungan departemen dalam negeri mempunyai beban tanggungjawab yang berat, karena untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas bukanlah sesuatu hal yang mudah akan tetapi memerlukan berbagai langkah dan kebijakan sehingga dapat menghasilkan kader pimpinan yang berkualitas. Ada beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu pedoman bagi para perencana dan pengembang kurikulum serta pelaksana pendidikan dilingkungan departemen dalam negeri, agar tingkat relevansi dan kemampuan lulusan STPDN dapat ditingkatkan.

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab terdahulu, dapat dikatakan tuntutan kerja yang

bersifat internal baik dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasya rakatan pada umumnya dapat direspon dengan baik oleh lulusan STPDN. Karena mereka telah memiliki kemampuan dasar yang berhubungan dengan substansi pekerjaan dalam bidang tersebut. Sedangkan untuk mengantisipasi tuntutan kerja yang bersifat external pada pemerintahan tingkat kecamatan kemampuan lulusan masih perlu ditingkatkan terutama dalam bidang pelayanan pada masyarakat, disamping itu kemampuan lain yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan adaptabilitas oleh karena perkembangan yang terjadi dalam masyarakat demikian cepat sehingga menuntut kemampuan beradaptasi dari setiap lulusan STPDN dengan segala perubahan.

Guna mengembangkan kemampuan adaptibilitas yang dimaksudkan di atas maka progaram pelatihan yang merupakan salah satu elemen kurikulum pendidikan STPDN perlu ditinjau ulang dengan memperhatikan

materi pelatihan, teknik pelatihan dan sistem evaluasi pelatihan. Sesuai dengan hal tersebut maka ada beberapa saran dan rekomendasi yang diharapkan sebagai acuan dalam rangka mengembangkan STPDN sebagai suatu lembaga pendidikan kedinasan yang menyiapkan kader pemerintahan dalam negeri.

1. Evaluasi tujuan pengembangan program pendidikan.

Perbaikan program pendidikan STPDN harus dimulai dari tujuan institusional yang dapat dilakukan secara logis maupun secara empirik. Secara logis dapat dilakukan dengan menguji rasionalitas yang melatar belakangi setiap tujuan institusional apabila tujuan intstitusional tersebut dianggap tidak cukup rasional maka tujuan tersebut harus dihilangkan. Secara empirik tujuan institusional tersebut dapat dikaji berdasarkan hasil penelitian ini bila diketahui bahwa substansi program pendidikan berkembang tidak sesuai dengan perkembangan masyarakat maka kurikulum yang dijalankan perlu ditinjau kembali dengan demikian

diperlukan pengembangan model kerja sama dengan berbagai pihak yang merupakan pengguna langsung STPDN, dibarengi juga dengan pengembangan kurikulum secara priodik sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Akan tetapi hal itu saja tidaklah cukup karena perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat sering unpridicatable sehingga alternatif lain juga perlu dikembangkan seperti program kemitraan dan program pendidikan lain yang menyebabkan kemampuan lulusan STPDN mempunyai daya adaptabilitas terhadap segala perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

2. Peningkatan kualitas lulusan.

Peningkatan kualitas lulusan ditentukan oleh berbagai faktor termasuk implementasi kurikulum secara luas, oleh karena itu elemen-elemen kurikulum perlu dievaluasi terutama materi pengajaran, pelatihan dan pengasuhan serta proses belajar mengajar dan pengorganisasian pengalaman belajar.

3. Mata kuliah yang berorientasi terhadap pelayanan perlu dikembangkan sehingga setiap lulusan STPDN dapat mengantisipasi setiap tuntutan masyarakat seperti mata kuliah Public Relation (Kehumasan) dan Manajemen Pelayanan Public.
4. Hasil penelitian ini hanya mengarah pada tujuan pendidikan yaitu kemampuan lulusan, sedangkan evaluasi kurikulum menyangkut aspek yang amat luas, oleh karena itu diperlukan penelitian terhadap aspek lain dalam rangka pengembangan STPDN sebagai pendidikan Tinggi kedinasan yang bertujuan untuk mencetak kader pimpinan pemerintahan Dalam Negeri yang berkualitas.
5. Penelitian ini masih bersifat umum yaitu semua mata kuliah keahlian, pelatihan dan pengasuhan, agar mendapatkan kajian yang detail maka diperlukan penelitian secara spesifik terhadap salah satu program pendidikan STPDN sehingga benar-benar dapat dikaji relevansinya dengan tuntutan kerja.

